

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku perundungan yang digambarkan dalam video klip "Dulu" milik Danar Widiyanto, yang berisi gestur, mimik, situasi, dan perilaku-perilaku perundungan lainnya. Pengumpulan data yang mendalam digunakan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena secara menyeluruh dan mendalam (Kriyantono, 2006) Selain itu, Sugiyono juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif cocok digunakan untuk meneliti permasalahan yang belum jelas, dilakukan pada situasi sosial yang tidak luas, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam dan bermakna (Sugiyono, 2014).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambar “apa adanya” tentang suatu variabel, keadaannya (Arikunto, 2011).

Dasar penelitian ini adalah analisis isi. Karena analisis isi digunakan untuk mengevaluasi objek-objek mati seperti dokumen, catatan, rekaman, pidato, buku, dan film, analisis isi merupakan metode non-reaktif yang tidak melibatkan subjek (Krippendorff, 1993).

Selain itu, analisis isi merupakan teknik penelitian dengan menekankan konsistensi dalam isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi korelasi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011).

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah video klip Dinar Widianto yang berjudul “Dulu” dengan durasi 5 menit 33 detik yang memunculkan realitas bullying.

3.4 Kategorisasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi, maka dengan itu validitas metode dan hasil sangat bergantung pada kategori-kategorinya. Dalam hal ini, peneliti telah menyusun kategori-kategori bentuk bullying dalam video klip Dulu karya Dinar Widianto. Berdasarkan pengamatan dan kajian bullying itu sendiri. Berikut merupakan kategorisasi dalam analisis isi.

1. Bullying Fisik

Bullying fisik merupakan perbuatan perundungan dengan melukai fisik seperti menendang, memukul, menjambak,

mendorong. Dalam hal ini bullying secara fisik tidak hanya melukai fisiknya tetapi dapat mempengaruhi kondisi mentalnya

2. Bullying Non-Fisik.

Bullying Non-Fisik merupakan perbuatan perundungan dengan menampilkan ekspresi muka yang mengejek, merendahkan atau mengancam dan disertai dengan bullying fisik, lalu tindakan mendiamkan seseorang atau sengaja mengucilkan seseorang merupakan perbuatan bullying non-fisik.

3.5 Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini adalah bentuk bullying fisik dan non fisik (verbal dan nonverbal) dalam video klip *Dulu* karya Damar Widianto melalui analisis isi. Bentuk bullying fisik dan non fisik tersebut berupa *scene*, *shot* yang ada dalam video klip *Dulu* karya Damar Widianto.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini terbagi atas dua jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan dan memahami secara menyeluruh, teliti dan mendalam setiap *shot* dan tiap *scene* video klip “*Dulu*” tersebut. Kemudian *scene* ataupun *shot* yang dianggap merepresentasikan bullying akan dipotong, dijadikan lampiran peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dari sumber yang dapat mendukung penelitian melalui dengan membaca literatur buku-buku bacaan dan jurnal ilmiah tentang bullying atau yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

3.7 Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data merupakan tindakan terbaik untuk sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Peneliti akan melakukan pengambilan potongan *scene-scene* dan *shot* dengan cara *men-screenshot* yang ada pada video klip tersebut. Di antara beberapa teknik pengumpulan data, dokumentasi adalah teknik yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data untuk dianalisis dan diinterpretasikan (Kriyantono, 2006)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Alasan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya berfokus kepada risenya pada isi komunikasi yang tergambaran saja, melainkan digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersembunyi.

Keseluruhan adegan dalam video klip Damar Widianto "Dulu" ditemukan, diidentifikasi, diolah, dan dikaji oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif untuk menentukan bentuk-bentuk perundungan. Kemudian, agar mempermudah peneliti untuk menganalisis, maka dibuat lembar analisis seperti contoh dibawah. Setelah itu, data-data tersebut akan dilakukan analisis secara deskriptif.

Kategori	Detik	Scene	Adegan
Fisik (Merusak barang - barang)	0;05- 0;15		sekelompok anak mengambil dan merusak barang milik danar, lalu sekelompok anak tersebut mentertawakan anak tersebut
Non Fisik (Bullying Secara Verbal seperti	4;47- 4;49		sekelompok anak mengambil buku harian, membacanya

mengejek, bullying Non Verbal dengan Ekspresi wajah merendahkan			dan menertawakan
---	--	--	---------------------

Tabel 3. 1 Lembar Analisis Peneliti

